

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

A. Yuwono dan Toro, ketua Kelompok Sadar Wisata unit Kedung Pedut dan penanggung jawab kegiatan promosi objek wisata Kedung Pedut

1. Bagaimana langkah yang dilakukan Pokdarwis Kedung Pedut dalam menentukan strategi promosinya?
2. Dalam melakukan strategi promosi, adakah anggaran yang disediakan?
3. Bagaimana cara Pokdarwis menentukan bauran promosinya?
4. Dalam melakukan upaya promosi objek wisata Kedung Pedut, media apa saja yang dipergunakan? Konvensional atau online? Apa alasannya?
5. Adakah tema khusus yang ditetapkan dalam kegiatan promosinya?
6. Dalam menetapkan strategi promosi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata Kedung Pedut, siapa yang melakukan dan siapa penanggung jawabnya?
7. Bagaimana hambatan yang terjadi dalam promosi yang dilakukan?
8. Bagaimana hambatan yang terjadi dalam promosi yang dilakukan?
9. Bagaimana upaya pengelola objek wisata mengembangkan potensi pariwisatanya?
10. Selain wisata alam, hal menarik atau fasilitas apa saja yang ditawarkan untuk wisatawan yang berkunjung di Kedung Pedut?

11. Bagaimana evaluasi yang dilakukan pengelola objek wisata Kedung Pedut, kapan kegiatan tersebut dilaksanakannya?
12. Dalam melakukan kegiatan promosi, terdapat tujuan atau segmentasi khusus?
13. Terkait dengan promosi yang dilakukan, adakah evaluasi mengenai alat promosi yang dirasa efektif?
14. Bagaimana cara mengukur hasil promosi yang telah dilakukan?
15. Tujuan Pokdarwis melakukan strategi promosi untuk apa?
16. Untuk target yang ditentukan, sudah memenuhi atau belum? berapa target yang ditentukan?
17. Untuk melayani wisatawan, bagaimana cara yang dilakukan oleh Pokdarwis unit kedung Pedut? Bagaimana pengelolaan objek wisata yang dilakukan oleh pengurus objek wisata?
18. Berapa kali kegiatan promosi dilakukan? ada berapa macam?
19. Alasan memilih media tersebut untuk kegiatan promosi?
20. bagaimana langkah yang dilakukan untuk bersaing dengan tempat wisata lain?

B. Fajar dan Rani, pengunjung objek wisata Kedung Pedut

1. Dari mana mengetahui informasi objek wisata Kedung Pedut?
2. Bagaimana menurut anda, informasi dalam promosi Kedung Pedut, jelas atau tidak?
3. Bagaimana pendapat anda tentang promosi yang dilakukan oleh objek wisata Kedung Pedut, menarik atau tidak?

4. Menurut anda bagaimana akses menuju objek wisata?
5. Menurut anda, bagaimana kondisi di objek wisata Kedung pedut?
6. Bagaimana pelayanan di objek wisata Kedung Pedut?
7. Apakah anda mengenal produk yang ditawarkan di Kedung Pedut, seperti Cindra mata atau makanannya?

C. Priyono, Sopir Travel perjalanan Wisata

1. Bagaimana awal mula anda bisa bekerjasama dengan pihak Kedung Pedut?
2. Mulai kapan anda bekerjasama dengan Kedung Pedut
3. Dengan bekerjasama dengan pihak Kedung Pedut, anda mendapatkan apa?
4. Anda bawa tamu ke Kedung Pedut dalam rangka apa?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Toro dan Yuwono, pengelola objek wisata Kedung Pedut

1. Bagaimana langkah yang dilakukan Pokdarwis Kedung Pedut dalam menentukan strategi promosinya?

Jawaban toro: Untuk menentukan strategi apa yang mau di pakai kita membahasnya pada rapat yang dilakukan pada akhir tahun dirumah pak dukuh mas

- **Kalau boleh tau, membahas apa saja mas?**

Jawab: ya disitu semuanya dibahas mulai dari anggaran, kedepannya bagaimana, perbaikan fasilitas dan sebagainya mas. Nah disitu nanti dimusyawarahkan bersama terus diputuskan kelanjutan langkah apa yang akan dilakukan.

- **Rapatnya berapa kali mas?**

Kalo kemarin Cuma sekali, tapi biasanya saya dengan mas Yuwono atau yang lain sebelum hari H ada obrolan santai lah sebelum rapat dilakukan, biar ada pandangan gitu. Jadi pas rapat biar ada pandangan

Jawaban Yuwono: kalau menentukan strategi ya dilakukan saat rapat mas

- **Rapatnya kalau boleh tau diikuti siapa saja? Terus tujuannya apa?**

Jawab: diikuti oleh seluruh karyawan atau crew Kedung Pedut mas, supaya tiap tahunnya ada kemajuan lah

2. Dalam melakukan strategi promosi, adakah anggaran yang disediakan?

Jawaban Yuwono: untuk anggaran, kami tidak menentukan jumlah anggaran yang digunakan untuk promosi mas. Nanti biaya promosinya ditetapkan pada rapat yang diselenggarakan di akhir tahun, dari situ nanti kita memutuskan anggaran yang akan digunakan. Soalnya dalam hal promosi ini pakai dari kegiatan oprasional juga

- **Owalaah begitu, lha kalau jumlah anggaran promosi kemarin berapa pak?**

Jawaban Yuwono: untuk detailnya saya lupa mas. Biaya yang dipakai sekitar sepuluh juta lah

3. Bagaimana cara Pokdarwis menentukan bauran promosinya?

Jawaban Yuwono: menentukkannya yakita pakai media promosi macam – macam mas

- **Maksudnya pak?**

Jawaban Yuwono: gini mas, untuk alat promosi apa saja yang dipakai kita pakai seperti seseorang yang ditugaskan untuk bertanggung jawab dalam promosi, menularkan informasi tentang Kedung Pedut dari pengunjung ke pengunjung, menyebar brosur ke jalan, menularkan informasi Kedung Pedut dari mulut ke mulut, pakai baliho, menggunakan sosial media, itu mas.

- **Owalah, lha kenapa pakai itu pak? Alasannya?**

Jawaban Yuwono: alasan menentukan media itu ya dilihat dari harganya murah ya untuk menekan pengeluaran juga, yang diharapkan supaya hasilnya maksimal lah mas

Jawaban Toro: jadi pas rapat akhir tahun itu, sekaligus membahas promosi yang mau dipakai ditahun berikutnya kan mas. Di rapat itu yang diselenggarakan seluruh pengelola objek wisata itu tadi, nanti diambil keputusan mau pakai apa saja untuk promosi tahun depan

- **Cuma gitu aja mas?**

Jawaban Toro: iya mas, nah keputusan dari musyawarah yang dihasilkan, dalam menentukannya juga melihat dari anggaran yang ada juga. kita pilih sama seperti tahun kemarin.

- **Nah, kan di dalam promosi itu kan ada pesan yang ingin disampaikan ke pengunjung atau calon pengunjung kan mas? Caranya gimana?**

Jawaban Toro: Kami menentukan, merancang isi pesan yang ada di Poster dengan menampilkan keunggulan dan pesona yang ada di Kedung Pedut mas

- **Apakah ada tujuannya mas? Biar apa?**

Jawaban Toro: Ya agar masyarakat yang ingin menikmati keasrian alam sini semakin tertarik mas

4. Dalam melakukan upaya promosi objek wisata Kedung Pedut, media apa saja yang dipergunakan? Konvensional atau online?

Jawaban Yuwono: ya banyak mas, kita bekerjasama dengan sopir travel, pakai brosur, bikin baliho, pakai facebook sama Instagram. Bikin poster, ngasih diskon ke pengunjung, ikut pameran, mengadakan pentas seni, menularkan informasi Kedung Pedut dari pengunjung ke pengunjung sama kemari nada liputan media kesini mas.

- **Begitu to pak? Terus itu kerjasama dengan sopir travel maksudnya bagaimna?**

Jawaban Yuwono: untuk promosi kami bekerja sama dengan pihak travel untuk mendatangkan pengunjung dari tempat wisata lain di Kulon Progo ini, diantaranya dari objek wisata Kali Biru namanya Jeep Sinar Menoreh. Disana kan ada mobil khusus untuk membawa pengunjung, kami bekerjasama dengan pihak sana untuk menawarkan kepada para pengunjung mengenai Kedung Pedut ini.

- **Alasan bekerjasama dengan sopir travel apa pak?**

Jawaban Yuwono: Ya biar wisatawan yang datang kesana juga tertarik untuk kesini, sama Kedung Pedut ada peningkatan jumlah pengunjung juga, selain itu kita juga memberikan brosur kepada sopir travel yang datang kesini untuk dikasih ke wisatawan yang dibawa dan apabila travel tersebut singgah ke tempat wisata lain kita suruh menaruh brosur Kedung Pedut disana

- **sejak kapan itu pak?**

Jawaban Yuwono: sejak tahun 2017 an lah mas

- **owalaah, lha bentuk kerjasamanya bagaimana itu pak?**

Jawaban Yuwono: Untuk pihak driver biasanya ada komisi tersendiri juga mas jika membawa pengunjung kesini, sekedar uang rokok sama makan

- **Bentuk periklanan yang lainnya apa pak?**

Jawaban Toro: kami bikin poster yang berisi tentang Kedung Pedut seperti informasi dan sarana parsarana, yang bisa ditempel di beberapa titik keramaian atau tempat wisata lain.

- **Alasannya apa mas?**

Jawaban Toro: biar banyak orang yang tau tentang Kedung Pedut lah mas

- **Yang lain mas?**

Jawaban toro: selain bikin poster, kami juga membikin banner besar, baliho dalam menginformasikan objek wisata Kedung Pedut. Baliho itu dipasang di beberapa titik di jalan Kulon Progo dan di jalan menuju objek wisata sini. tahun ini kami juga membuat brosur mas, tapi ada bedanya dengan tahun sebelumnya. Tahun ini brosur yang kami buat ada bentuk Bahasa Inggris nya juga. Di dalamnya ada informasi mengenai objek wisata ini. Brosur yang telah dibuat di kasih ke pengunjung yang datang

- **Ngasih brosur nya Cuma di tempat wisata saja mas?**

Jawaban Yuwono: pada tahun ini kita membagikan brosur ke jalan mas, baru sekali dilakukan pada pertengahan tahun kemarin pas ada pasar malam di alun-alun wates, ya sekalian jalan-jalan juga daripada dirumah. Selain itu pas libur idul fitri, kan ada salah satu pegawai kita yang mudik, nah dia itu berinisiatif sendiri minta brosur kesaya. Katanya mau dibagikan di kampung halamannya di Wonosobo sana

- **Kalau media sosial pakai tidak pak?**

Jawaban toro: pakai mas, sekarang jamannya media online mas, banyak masyarakat yang pasti punya gadget sama akun facebook kalo enggak ya Instagram. Kita juga pakai Facebook sama Instagram mas, nanti di media sosial itu kita menginformasikan Kedung Pedut disitu, ya seperti ajakan berkunjung, tentang wahananya sama kita me repost foto para pengunjung **yang bagus yang ditandai di Instagram kita**

- **Kenapa pakai sosial media mas?**

Jawaban Toro: karena kebanyakan orang saat ini menggunakan dua jenis media sosial tersebut, selain itu untuk memposting ulang foto yang dikirim pengunjung, untuk menarik pemburu foto Instagram juga

- **Tadi katanya ada potongan harga untuk pengunjung, maksudnya bagaimana itu mas?**

- Jawaban Yuwono: jadi gini mas, bagi pengunjung yang datang dengan jumlah lebih dari 6 orang atau banyak, kami akan memberikan potongan harga khusus, selain itu untuk pelajar yang berwisata juga akan kami berikan potongan harga dengan menunjukkan kartu pelajarinya.

- **Potongan harganya berapa mas?**

Jawaban Yuwono: Untuk besaran potongan harga tidak menentu, sesuai kesepakatan saja

- **Kalau penyebaran informasi tadi gimana pak?**

Jawaban Yuwono: ya gini mas, caranya dengan melayani pengunjung dengan semaksimal mungkin akan memberikan kesan yang baik pada pengunjung, dengan begitu ada harapan mereka akan menceritakan pengalamannya ke orang lain mengenai berwisata di Kedung Pedut. Nah, pengunjung saat akan pulang juga kita suruh datang lagi dan mengajak teman-temanya.

- **Owalah begitu, kalau pentas seninya tadi?**

Jawaban Yuwono: gini mas untuk mendatangkan pengunjung, kami menyelenggarakan pentas seni seperti jatilan dan angguk yang diselenggarakan di Kedung Pedut.

- **Kapan pak pentas seninya itu?**

- Jawaban Yuwono: itu diselenggarakan di Kedung Pedut yang berlangsung pada peringatan hari besar atau dalam satu tahun

sekali yang diumumkan ke warga sekitar dan menggunakan media sosial mas, Pentas seni yang di selenggarakan di objek wisata Kedung Pedut selain untuk menarik minat pengunjung, juga untuk melestarikan budaya Kulon Progo. Pertunjukan seni yang di Kedung Pedut seperti kesenian angguk dan jatilan

Jawaban Toro: pementasan angguk dan jatilan pada hari-hari besar atau pada awal tahun sering di lakukan untuk mendatangkan pengunjung mas

- **Tujuannya apa ya mas?**

Jawaban Toro: ya itu tadi, selain itu tujuan adanya pentas seni itu untuk menjaga dan memperkenalkan kesenian angguk maupun jatilan Kulon Progo kepada masyarakat. Kita kemarin juga ikut pameran wisata mas

- **Pameran pariwisata? Dimana mas?**

Jawaban Toro: kita juga berpartisipasi dalam acara pameran wisata setahun sekali dalam memperingati hari jadi Kabupaten Kulon Progo di lapangan Pengasih, Kulon Progo pada pertengahan 2018 mas. Disitu kami menawarkan kepada pengunjung yang datang tentang Kedung Pedut ini

Jawaban Yuwono: kemarin sewaktu ikut pameran wisata di Pengasih yang diselenggarakan oleh Pemkab, kita memberitau juga mengenai sarana baru di Kedung Pedut yaitu joglo Sebantung itu, yang ada outbon nya juga.

- **Owalaah, tahun sebelumnya juga ada mas?**

Jawaban Yuwono: Pameran yang kita ikuti pada tahun kemarin baru satu kali, sebelumnya belum pernah.

- **Tadi katanya ada liputan dari media, nah itu kapan pak?**

Jawaban Yuwono: kemarin pertengahan tahun ada orang dari Tv datang kesini, meliput objek wisata sini. Dari tribun sama yang satunya lagi dari trans tv katanya. Saya tanya mereka buat liputan gitu, yaudah saya persilahkan saja. Kita juga enggak bayar mereka buat liputan. Malah saya berterimakasih jika banyak yang meliput

- 5. Adakah tema khusus yang ditetapkan dalam kegiatan promosinya?**

Jawaban Toro: ya mas, kami menentukan dan merancang isi pesan yang ada di Poster dengan menampilkan keunggulan dan pesona yang ada di Kedung Pedut mas

- 6. Dalam menetapkan strategi promosi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata Kedung Pedut, siapa yang melakukan dan siapa penanggung jawabnya?**

Jawaban Yuwono: untuk mempromosikan Kedung Pedut, kami ada penanggung jawabnya sendiri yaitu Toro, seperti dia menggunakan media sosial dan membuat Poster, Brosur dan Baliho yang di tempatkan di beberapa titik jalan di Kulon Progo

- 7. Bagaimana hambatan yang terjadi dalam promosi yang dilakukan?**

Jawaban Yuwono: untuk hambatan ya paling masalah biaya aja mas, sama sdm saja

- Kalau faktor pendukung kegiatan promosinya ada pak?

Yuwono menjawab: ya mungkin kita terbantu sama teknologi yang ada mas, kayak Instagram gitu.

8. Bagaimana upaya pengelola objek wisata mengembangkan potensi pariwisatanya?

Jawaban Yuwono: kami terus berusaha mengembangkan sarana hiburan dan sarana prasarana disini untuk menunjang keinginan wisatawan. Untuk akses jalan cukup baik khas jalanan di pegunungan lah naik turun. kan ada dua jalan, nah yang satunya memang beberapa lokasi kurang bagus. Kalau pengendara tidak bisa menguasai medan bisa naik ojek dari kami.

- **Apakah ada pemandu wisata juga mas?**

Jawaban Yuwono: ya ada mas, Untuk dilokasi wisata ada lebih dari enam pemandu wisata yang bertugas di beberapa titik untuk mengarahkan pengunjung yang datang

- **Untuk harga di objek wisata bagaimana pak?**

Jawaban Yuwono: untuk masalah harga disini kita tidak memasang tarif mahal mas, insya allah terjangkau bagi semua kalangan, biar pengunjung tidak kapok datang kesini.

- **Kalau boleh tau, tarif di Kedung Pedut berapa pak?**

Terjangkau lah mas, ya mulai dari makanan, parkir sama tiket masuknya saja cuma sepuluh ribu

- **Tarif ojek yang disediakan berapa pak?**

Jawaban Yuwono: relatif mas, sesuai kesepakatan saja. Yang jelas tidak murah, kan niatnya membantu

9. Selain wisata alam, hal menarik atau fasilitas apa saja yang ditawarkan untuk wisatawan yang berkunjung di Kedung Pedut?

Jawaban Yuwono: hal yang menarik banyak mas, dari wisata alam ada, outbon juga, bahkan ada disalah satu kedung yang dipercaya atau berkaitan dengan hal mistis lah, bagi yang percaya saja. Nanti sayalihatkan buku mengenai profil kedung pedut

- **Mistik? Maksudnya bagaimana pak?**

Jawaban Yuwono: jadi ada salah satu Kedung yang dipercaya bisa memperlancar rejeki atau jodoh mas. Bisa dengan cuci muka atau bawa pulang airnya gitu

10. Bagaimana evaluasi yang dilakukan pengelola objek wisata Kedung Pedut, kapan kegiatan tersebut dilaksanakannya?

Jawaban Yuwono: Evaluasi yang dilakukan seluruh pengelola objek wisata saat akhir tahun, membahas semua hal mulai dari pembagian laba, sarana prasara, kebersihan dan sebagainya untuk menentukan berhasil atau tidak segala promosi yang dilakukan. Untuk langkah promosi tahun ini belum ada tindakan lagi baru mendesain, menunggu kesepakatan lagi. Sekarang masih fokus untuk mengembangkan sarana prasarana yang objek wisata

11. Dalam melakukan kegiatan promosi, terdapat tujuan atau segmentasi khusus?

Jawaban Yuwono: Segmentasi yang kami tentukan untuk umum, tidak mengenal usia baik untuk penjunjung dari Yogyakarta, luar kota dan luar negeri. Mulai dari anak-anak hingga orang tua, laki-laki, perempuan dipersilahkan untuk datang, pokoknya untuk umum

12. Terkait dengan promosi yang dilakukan, adakah evaluasi mengenai alat promosi yang dirasa efektif?

Jawaban Yuwono: ada mas

13. Bagaimana cara mengukur hasil promosi yang telah dilakukan?

Jawaban Yuwono: untuk mengetahui keberhasilan promosi yang dilakukan, kita melihat dari data kunjungan wisata tahun sebelumnya. Jika ramai pengunjung kita pakai yang sama lagi

- **Maksudnya yang sama apanya pak?**

Jawaban Yuwono: itu jenis iklannya

14. Tujuan Pokdarwis melakukan strategi promosi untuk apa?

Jawaban Yuwono: Tujuan utama kami melakukan promosi di Kedung Pedut yaitu untuk mendatangkan pengunjung agar masyarakat mengetahui keindahan alam di Kedung Pedut dan pengunungan menoreh, memperkenalkan budaya dan kesenian melalui pentas seni. selain itu namanya menjual jasa kami berharap pengunjung yang datang lebih banyak daripada tahun sebelumnya

15. Apa hambatan dalam kegiatan promosinya?

Jawaban Yuwono: kalau hambatan dalam promosi ya paling masalah biaya mas

16. Untuk target yang ditentukan, sudah memenuhi atau belum? berapa target yang ditentukan?

Jawaban Yuwono: ya sudah mas, tahun kemarin mencapai target yang ditetapkan yang hanya sekitar 70 persen

17. Untuk melayani wisatawan, bagaimana cara yang dilakukan oleh Pokdarwis unit kedung Pedut? Bagaimana pengelolaan objek wisata yang dilakukan oleh pengurus objek wisata?

Jawaban Yuwono: kami terus berusaha mengembangkan sarana hiburan dan sarana prasarana disini untuk menunjang keinginan wisatawan mas.

- **Adakah penginapan yang disediakan bagi wisatawan yang ingin menginap?**

Jawaban Yuwono: ada mas, bagi pengunjung yang ingin menginap kami sudah menyediakan home stay juga

- **Tarifnya penginapannya berapa ya pak?**

Jawaban Yuwono: untuk pengunjung lokal ya mulai 50 ribu mas, kalau turis asung Seratus ribu

- **Bagaimana kualitas produk yang ditawarkan di objek wisata? Barang apa saja?**

Jawaban Yuwono: ya baik to mas, disini ada wisata kulinernya juga seperti kopi Menoreh, kripik buatan penduduk sini juga.

- **Untuk menjaga lingkungan di objek wisata, langkah apa yang dilakukan oleh Pokdarwis unit Kedung Pedut?**

Jawaban Yuwono: ya tentunya kebersihan selalu kami jaga juga mas dengan menyediakan beberapa tempat sampah itu

18. Berapa kali kegiatan promosi dilakukan? ada berapa macam?

Jawaban Toro: untuk kegiatan promosi yang dilakukan tahun kemarin ya ada macam-macam mas. Seperti membuat brosur yang hampir tiap hari dikasih kepengunjung dan sewaktu pertengahan tahun kemarin di sebar di alun-alun Wates. Untuk pembuatan baliho dan poster Cuma setahun sekali, jumlah baliho ya cuma dua, kalau poster yang ditempel ada seratus an. Kalau untuk diskon kepengunjung ya menyesuaikan saja, tapi hampir tiap hari rombongan yang datang lebih dari 6 orang ada yang kita kasih diskon sekalian ada ajakan suruh datang lagi membawa teman-temannya. Untuk media sosial seperti Instagram kan kita juga pakai, nah untuk posting semacam informasi atau foto gitu ya seminggu dua kali. Kalau pameran wisata sama pentas seni kemarin masing-masing dalam satu tahun cuma sekali mas, kalau pertunjukan di tempat wisata kemarin bulan maret, pameran wisatanya pertengahan tahun. Sedangkan dari kerjasama para pelaku perjalanan wisata, untuk pengunjung yang diantar dari sopir travel tidak menentu, biasanya sebulan minimal enam kali

19. Alasan memilih media tersebut untuk kegiatan promosi?

Jawaban Toro: alasannya memilih media tersebut selain untuk menekan biaya promosi, juga dilihat dari praktisnya, seperti memilih menggunakan sosial media untuk menginformasikan mengenai Kedung Pedut dan me repost foto yang bagus dari kiriman pengunjung, untuk para pemburu foto Instagram. Alasan mencetak brosur agar mudah dibawa oleh pengunjung setelah dikasihkan. Pengunjung akan mudah membawanya dan harapan kami calon pengunjung yang akan datang atau pengunjung yang telah datang akan memberitau kepada orang lain mengenai objek wisata Kedung Pedut. Jika menggunakan media sosial tidak memerlukan banyak biaya, hanya pulsa internet

Jawaban Yuwono: agar masyarakat tau mengenai Kedung Pedut, kita mencetak brosur,poster,baliho mengenai Kedung Pedut dan menggunakan media sosial

20. Kedung Pedut ini kan bisa dikatakan tempat wisata baru, bagaimana langkah yang dilakukan untuk bersaing dengan tempat wisata lain?

Jawab Yuwono: untuk menghadapi persaingan tempat wisata ya kami mengembangkan potensi yang ada mas

- Caranyapak?

Jawab Yuwono: Ini kan lagi penambahan lahan sama fasilitas baru yang di Sebantung itu untuk kemah, ada ayunan yang kayak di Bali itu sama ada Flyfox juga

B. Transkrip wawancara dengan Fajar (asal Yogyakarta) dan Rani (asal sleman), pengunjung objek wisata Kedung Pedut

1. Dari mana mengetahui informasi objek wisata Kedung Pedut?

Jawaban Fajar: saya tau tempat wisata ini dari postingan foto di Instagram, makanya saya penasaran lalu kesini bareng teman-teman saya

Jawaban Rani: saya tau Kedung Pedut dari cerita tetangga saya yang katanya kemarin habis kesini, katanya tempatnya bagus makanya saya penasaran untuk kesini.

2. Bagaimana menurut anda, informasi dalam promosi Kedung Pedut, jelas atau tidak?

Jawaban Fajar: ya biasa saja mas, saya lihat di Instagram isinya Cuma foto sama informasi umum kayak lainnya

Jawaban Rani: hmmm biasa mas

3. Bagaimana pendapat anda tentang promosi yang dilakukan oleh objek wisata Kedung Pedut, menarik atau tidak?

Jawaban Fajar: promosinya juga menarik. yang saya lihat gambar alam-alam gitu ada air terjun sama itu ada tempat foto sendiri

Jawaban Rani: promosi? Kayak iklan gitu mas?

- Iya mbak

Jawaban Rani: ya biasa aja sih mas, di depan tadi Cuma liat gambar gede tentang Kedung Pedut

4. Menurut anda bagaimana akses menuju objek wisata?

Jawaban Rani: biasa aja mas, naik turun.

Jawaban Fajar: Ya begitu namanya juga digunung to mas, Cuma bingung aja tadi bensin mau habis (sambil menghisap rokok)

5. Menurut anda, bagaimana kondisi di objek wisata Kedung pedut?

Jawaban Rani: ramai mas, salah hari aku kesini. Pinginnya pas sepi

- **Kok pinginnya sepi mbak? Maksudnya?**

Jawaban Rani: ya kalo buat foto biar bagus mas, ga banyak orang gini (sambil tertawa)

Jawaban Fajar: kondisinya ya gini kan mas, Yang datang juga ramai begini

6. Bagaimana pelayanan di objek wisata Kedung Pedut

Jawaban Fajar: biasa saja sih mas

Jawaban Rani: Pelayanan petugasnya menurut saya juga ramah

- Untuk harga disini bagaimana mbak?

Jawaban Rani: Menurut saya, harga disini termasuk murah mas. Makanan sama minumannya juga murah. Untuk kalangan pelajar seperti saya tidak terlalu mahal lah

7. Apakah anda mengenal produk yang ditawarkan di Kedung Pedut, seperti Cindra mata atau makanannya?

Jawaban Fajar: kalau makanan kurang tau mas, ini tadi liat ada kopi menoreh gitu di daftar menu. Mau pesen kok abis

- **Lha itu kopi apa mas?**

Kopi biasa mas, good day paling (sambil menawarkan rokok ke peneliti)

Jawaban Rani: kurang tau mas, emang ada

C. Priyono, Sopir Travel perjalanan Wisata

1. Bagaimana awal mula anda bisa bekerjasama dengan pihak Kedung Pedut?

Jawab Priyono: awalnya dulu saya mengantar tamu kesini mas, terus saya kan enggak ikut masuk Cuma ngopi aja di warung. Terus ditanya sama orang sini kenapa tidak ikut masuk gitu.

- **Terus pak?**

Jawab Priyono: yasudah saya jelaskan dulu, kalo saya Cuma mengantar tamu gitu, terus ngobrol – ngobrol lah mas

2. Mulai kapan anda bekerjasama dengan Kedung Pedut

Jawab priyono: Kalau menjalin hubungan dengan pihak sini ya mulai pertengahan tahun kemarin mas

- **Kalau boleh tau ini kendaraan milik bapak sendiri atau bagaimana?**

Jawab priyono: tidak mas, itu punya bos saya. Saya menyewa mas

- **Menyewa? Kalau ada tamu saja atau bagaimana?**

Jawab priyono: tidak mas, kalau tidak ada tamu atau engga di telpon sini saya taksi *online*

- **Maksudnya ditelpon sini mas?**

Jawab priyono: jadi gini mas, kadang – kadang saya di telpon sama Kedung Pedut ini suruh mengantar tamu kesini mas

- **Begitu pak? Wistawan yang pernah bapak bawa kesini ada yang dari mancanegara apa hanya lokal saja pak?**

Jawab Priyono: ya macam – macam mas, ada yang dari luar negri ada juga yang dari luar kota gitu

- **Kok bisa dapat tamu jauh – jauh begitu caranya bagaimana pak?**

Jawab Priyono: ya saya juga posting di Instagram sama ada relasi sama teman – teman travel juga mas

- **Dalam sebulan Bapak kesini rata – rata berapa kali?**

Jawaban Priyono: tidak tentu mas, ya minimal dua kali

- **Begitu pak? Nama travel perjalanan wisata bapak apa?**

Jawab Priyono: Salma Transport mas

- **Salma? Nama bapak kan Priyono, kok dinamakan Salma?**

Jawab Priyono: oh itu saya ambil dari nama anak saya mas

3. Dengan bekerjasama dengan pihak Kedung Pedut, anda mendapatkan apa?

Jawab Priyono: Biasanya kalau saya kesini ya dikasih uang lima puluh sampai seratus ribu lah mas. Ya lumayan lah kalau kesini dikasih uang rokok

- **Kalau dikasih uang rokok begitu, bapak tertarik untuk membawa pengunjung kesini?**

Jawab Priyono: ya buat tambah – tambah lah mas, menyesuaikan keinginan tamu juga, tapi itu tadi saya juga memberitau ke calon tamu untuk kesini

4. Anda bawa tamu ke Kedung Pedut dalam rangka apa?

Jawaban Priyono: ini saya bawa tamu kesini karena katanya mau cari tempat segar mau berenang gitu mas (sambil tertawa)

- **Tempat yang lain tidak ada pak? Kok kesini?**

Jawab Priyono: ya itu tadi mas, ada yang buat tambahan mas kalo kesini

- **Tamu yang bapak bawa ini kok bisa menghubungi bapak dari mana?**

Kurang tau mas, saya belum tanya. Minggu kemarin dihubungin katanya suruh jemput di hotel, mau jalan – jalan di Jogja

**Foto kegiatan wawancara peneliti dengan narasumber di Kedung
Pedut**



Gambar no 1. Wawancara peneliti dengan Ketua Pokdarwis Kedung
Pedut. Sumber: Dokumentasi pribadi

Foto objek wisata Kedung Pedut



Gambar no 2. Suasana Kedung Pedut. Sumber: Instagram

#kedungpedut



Gambar no 3. Suasana Kedung Pedut. Sumber: Instagram

#kedungpedut



Gambar no 4. Suasana Kedung Pedut. Sumber: Instagram

#kedungpedut